

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti bersifat deskriptif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian berdasarkan deskripsi atau kata-kata dan kalimat yang dibangun secara cermat dan sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan pelaporan hasil penelitian. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yang tujuannya adalah untuk menggali lebih dalam keadaan unit sosial saat ini, seperti komunitas dan institusi, dan latar belakang interaksi lingkungan.

Penelitian kualitatif adalah kajian untuk memahami gejala. Mengetahui gejala tersebut penulis melakukan wawancara dengan informan dan mengajukan beberapa pertanyaan umum dan khusus. Setelah itu dilakukan diskusi berdasarkan hasil wawancara dengan informan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan jenis penelitian langsung lapangan (*field research*) agar mendapatkan informasi yang akurat terhadap Manajemen Pengembangan

Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah makhluk atau individu yang menjadi subjek atau subjek penelitian. Topik penelitian dapat berbeda-beda tergantung jenis penelitian yang dilakukan dan tujuan penelitian. Subjek penelitian identik dengan informan yang dapat memberikan informasi atau penjelasan kepada peneliti. Subjek yang dimaksud adalah beberapa pengurus dan anggota di Koordinator Pengembangan Al-Quran Metode Tilawati Kota Banjarmasin, pengelola TPQ dan *Ustadz Ustadzah* yang terdaftar di KPA tersebut.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah entitas atau fenomena yang diamati, diukur, dan dianalisis dalam penelitian. objek penelitian adalah fokus utama yang dipelajari atau dipahami sebagai bagian dari penelitian. Objek yang dijadikan sumber pada penelitian ini adalah pengembangan dan efektivitas manajemen sumber daya manusia oleh koordinator pengembangan Al-Quran metode tilawati Kota Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin dan terfokus di sekretariat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas atau Koordinator

Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Mangga II, RT. 13, No. 25A, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70236.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diambil langsung dari sumber data aslinya (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa pendapat subjek (pendapat individu), pengamatan objek (pengamatan fisik), peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes individu atau kelompok. Informasi primer berupa observasi, wawancara dan pendapat diperoleh langsung dari beberapa pihak terkait dengan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media atau dari pihak lain. Data sekunder biasanya muncul dalam arsip publik berupa bukti, dokumen atau laporan sejarah, tetapi tidak dipublikasikan (dokumen). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari bahan pustaka berupa buku, dokumen dan media online yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

## 2. Sumber Data

Dalam rangka menggali data yang penting maka penelitian ini bersumber pada:

### a. Dokumen

Dokumen-dokumen tersebut secara eksklusif adalah data dalam bentuk teks atau gambar yang terkait dengan subjek dengan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

### b. Informan

Informan merupakan orang yang bersedia untuk menyampaikan data tentang masalah yang diteliti yaitu para pengurus, pengelola TPQ dan para *ustaz ustazah* pengajar metode tilawati yang ada dibawah naungan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus pada suatu peristiwa, gejala, atau hal.” Pengamatan ilmiah “difokuskan pada tujuan menafsirkan gejala, peristiwa, atau penyebabnya, mengklarifikasi faktor penyebab, dan menemukan aturan yang mengaturnya.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012).

## 2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai "interaksi lisan antara dua orang dalam situasi yang saling bertentangan, yaitu, melakukan wawancara yang membutuhkan informasi atau komentar tentang subjek, dan dialog tentang pendapat dan keyakinan subjek."

Wawancara adalah suatu kegiatan dimana memperoleh informasi secara langsung dengan menanyakan langsung kepada pemberi informasi.<sup>2</sup> Dengan menggunakan teknik wawancara ini, penulis mengajukan pertanyaan terstruktur, di mana peneliti membuat daftar atau panduan wawancara jenis wawancara ini, yang disediakan untuk informan tentang data yang dibutuhkan untuk proses penulisan ini.

Wawancara dalam penelitian ini diperlukan guna menggali data terkait dengan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin, dan *ustaz ustazah* yang terdaftar.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang masalah dan variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan,

---

<sup>2</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004).

risalah, catatan rapat, dan sebagainya.<sup>3</sup> Dokumentasi diharapkan dapat memberikan data seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengelompokan, pengorganisasian dan pengkategorian data dari proses pengumpulan data. Informasi yang dikumpulkan dengan demikian sangat penting dan karenanya tidak mudah hilang. Menurut Miles dan Huberman, analisis data melibatkan beberapa langkah analisis data, yaitu:<sup>4</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses mengolah data, memperbaiki data, dan memilih elemen-elemen yang ada dalam data. Mereduksi segala informasi yang didapat dalam penelitian menambah dan mengurangi data yang diperlukan sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah tahapan peneliti untuk memaparkan apa yang dilihat, didengar, didapat dan dirasakan kemudian peneliti bisa mengumpulkan informasi yang diperoleh. Penyajian data akan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013).

<sup>4</sup> H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

memudahkan untuk menarik kesimpulan agar data yang didapat bisa secara sistematis dan bisa memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu penjelasan yang singkat, padat dan jelas mengenai pemaparan pada Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin dengan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaannya hingga pengawasan serta evaluasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menyanggah kritik yang tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, memverifikasi keakuratan data juga merupakan bagian penting dari data kualitatif.<sup>5</sup> Validitas data bertujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang akan dilakukan benar-benar ilmiah dan memverifikasi informasi yang diperoleh. Uji validitas data penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>6</sup>

Agar bahan penelitian kualitatif dianggap penelitian ilmiah, maka validitas bahan itu harus diuji. Informasi untuk memverifikasi keakuratan data yang digunakan.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

## 1. *Credibility*

*Credibility* atau kredibilitas data penelitian yang disajikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah yang dilakukan.

### a. Triangulasi

William Wiersma (1986) menyatakan bahwa triangulasi dalam uji reliabilitas diterjemahkan untuk melihat data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Karena itu ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>7</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

Keandalan data diperiksa dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan meminta persetujuan dengan menggunakan tiga sumber data.<sup>8</sup>

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah pendekatan penelitian yang menggunakan beberapa metode, sumber data, atau pendekatan analitis yang berbeda untuk mengumpulkan dan menganalisis data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas hasil penelitian dengan

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Ibid.



menggabungkan berbagai perspektif dan mengurangi bias atau kesalahan yang dapat terjadi dengan satu pendekatan.<sup>9</sup>

### 3) Triangulasi Waktu

Informasi yang dikumpulkan dari informan dengan menggunakan teknik wawancara ketika informan tidak bekerja memberikan informasi yang lebih berguna dan kredibel. Selain itu, dapat dilakukan dengan melihat hasil wawancara, observasi atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan pernyataan yang berbeda, hal ini diulangi agar dapat diketahui keamanan datanya.<sup>10</sup>

#### b. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi untuk mendukung data yang ditemukan oleh peneliti. Laporan penelitian merekomendasikan untuk melengkapi data yang disajikan dalam foto dan dokumen asli agar lebih dapat diandalkan.<sup>11</sup>

### 2. *Transferability*

*Transferability* mengacu pada kemampuan atau potensi hasil penelitian, luaran atau pendekatan yang digunakan dalam satu konteks untuk diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks lain. *Transferabilitas* adalah tentang memeriksa sejauh mana hasil penelitian atau pengamatan dapat relevan, dapat diterapkan, dan berguna dalam

---

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

situasi atau konteks yang berbeda. Ini tentang kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dan pengalaman dari satu konteks ke konteks lain dan berhasil menerapkannya.

### 3. *Dependability*

*Dependability* merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif, berkaitan dengan kepercayaan dan konsistensi hasil penelitian. Hal ini mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dan kemampuan percaya bahwa hasil tersebut menggambarkan fenomena yang diteliti. *Dependability* penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atau pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian.

Keandalan dicapai dengan menguji seluruh proses survei. Oleh auditor independen atau pengawas yang meninjau semua kegiatan penelitian yang terkait dengan penelitian. Misalnya, mungkin dimulai dengan peneliti mengidentifikasi masalah, pergi ke lokasi, memilih sumber data, melakukan analisis data, memeriksa keakuratan data, dan mulai melaporkan hasilnya.

### 4. *Confirmability*

Konfirmabilitas merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif, yang menekankan objektivitas dan kemungkinan pemeriksaan ulang hasil penelitian. Ini tentang transparansi dan

akuntabilitas dalam pelaksanaan penelitian dan penyajian hasil penelitian.

Uji *confirmability* penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil pencarian dijalankan, pencarian memenuhi kriteria *confirmability*.

Validitas atau validitas data adalah data yang tidak dapat dibedakan dan dijelaskan dari data yang diperoleh dari peneliti dan data yang disajikan. Dengan menjaga *confirmability* penelitian kualitatif, peneliti dapat memastikan bahwa hasilnya dapat dievaluasi dan ditinjau ulang. Ini meningkatkan keandalan dan objektivitas hasil dan memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti.